

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menjawab dari rumusan masalah pada bab pertama, yakni “Bagaimana representasi perempuan Jawa dalam film Pasir Berbisik”. Jawaban yang diperoleh dari penelitian ini ialah film Pasir Berbisik menjadi media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Gambaran perempuan Jawa dalam film Pasir Berbisik didapat dari bahasa, tanda – tanda, dan simbol – simbol yang muncul dalam film tersebut yang mengandung representasi perempuan Jawa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah film pasir Berbisik dengan latar belakang Jawa merupakan media untuk penyampaian pesan kepada khalayak bahwa pada realitasnya perempuan Jawa dengan watak yang bertentangan dari nilai – nilai budaya Jawa akan mendapatkan kesulitan di masyarakat. Budaya Jawa masih menjunjung tinggi budaya patriarki sehingga perempuan dengan sikap atau perilaku tegas, memiliki prinsip kuat, berani mengekspresikan emosinya, dan bertindak berdasarkan keinginannya akan membawa kesulitan bagi perempuan itu sendiri. Film Pasir Berbisik menampilkan representasi perempuan Jawa dari tokoh Berlian sebagai perempuan yang tegas, dan berani juga memiliki prinsip kuat namun kesulitan – kesulitan Berlian berbau dalam masyarakat Jawa pun juga nampak dalam film tersebut. Namun walau tokoh utama mengalami berbagai macam kesulitan, ia tetap tangguh menghadapi setiap kesulitan – kesulitan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa representasi perempuan Jawa dalam film Pasir Berbisik adalah perempuan Jawa tidak selalu digambarkan sebagai perempuan yang lemah lembut, penurut, tidak berani melawan, dan tunduk terhadap lelaki.

Film Pasir Berbisik menampilkan perempuan Jawa dengan karakter yang berbeda dari perempuan Jawa yang digambarkan secara umum. Perempuan yang kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai kesulitan yang dihadapinya, perempuan Jawa dengan karakter tegas dan berprinsip kuat, perempuan Jawa yang berani untuk melawan dan tidak selalu tunduk terhadap lelaki, merupakan representasi perempuan Jawa dalam film Pasir Berbisik.

## **B. Saran**

Penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes dalam membaca tanda – tanda yang ada dalam film Pasir Berbisik. Pembacaan tanda dalam film ini diharapkan dapat menemukan makna representasi perempuan Jawa dalam film Pasir Berbisik. Pembacaan tanda dalam proses analisis semiotika Roland Barthes dapat diartikan secara berbeda oleh setiap orang tergantung dari latar belakang seseorang seperti tingkat pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi, dan sebagainya. Penulis dalam penelitian ini juga berada pada posisi reader/ pembaca yang ada pada lingkungan budaya, dari sinilah subjektivitas tidak mungkin dapat dihindari.

Saran peneliti untuk penelitian ke depannya tentang representasi perempuan Jawa dalam film Pasir Berbisik adalah peneliti selanjutnya

diharapkan dapat lebih detail dalam melakukan analisis dari film Pasir Berbisik, selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari lebih banyak data penguat juga pendukung mengenai perempuan Jawa dan budaya Jawa. Hal ini dikarenakan agar peneliti dapat memahami lebih mengenai budaya Jawa dan peran perempuan Jawa dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharsono, Suyuti S. (2003). Politik Komunikasi. Jakarta : Grasindo. Diakses pada (21 Januari 2019) [https://books.google.co.id/books?id=Zx4pSaw-ugUC&pg=PA36&dq=film+sebagai+media+komunikasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwizl9yAm\\_fAhVPcCsKHbJnCW8Q6AEIMjAC#v=onepage&q=film%20sebagai%20media%20komunikasi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Zx4pSaw-ugUC&pg=PA36&dq=film+sebagai+media+komunikasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwizl9yAm_fAhVPcCsKHbJnCW8Q6AEIMjAC#v=onepage&q=film%20sebagai%20media%20komunikasi&f=false)
- Budiman, Kris. (2004). JEJARING TANDA-TANDA: Strukturalisme dan Semiotik dalam Kritik Kebudayaan. Magelang: IndonesiaTera. Diakses pada (1 Januari 2019), <https://books.google.co.id/books?id=lvpousskgDQC&pg=PA110&dq=bedanya+penanda+dan+petanda&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjDmL3euc7fAhVBOisKHadLDUwQ6AEIKTAA#v=onepage&q=bedanya%20penanda%20dan%20petanda&f=false>
- CNN Indonesia. (5 Januari 2015). Film Indonesia Bergelimang Prestasi Dunia. Diakses pada (16 Oktober 2018) <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150105190548-220-22534/film-indonesia-bergelimang-prestasi-dunia>
- Davies, Graham Sharyn. (2017). Keberagaman Gender di Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka
- Fachruddin, Andi. (2012). Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fachruddin, Andi. (2015). Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET. Diakses pada (21 Januari 2019) [https://books.google.co.id/books?id=fXAkCwAAQBAJ&pg=PA282&dq=film+dan+realitas+sosial&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi-q87ih\\_fAhUMTY8KHfNrDNQQ6AEINDAC#v=onepage&q=film%20dan%20realitas%20sosial&f=false](https://books.google.co.id/books?id=fXAkCwAAQBAJ&pg=PA282&dq=film+dan+realitas+sosial&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi-q87ih_fAhUMTY8KHfNrDNQQ6AEINDAC#v=onepage&q=film%20dan%20realitas%20sosial&f=false)

Fajaraditya, Anom. (2008). Sinema Paradoks: Pengantar & Konteks Kontemporer.

Diakses pada (12 Juni 2019)

<https://books.google.co.id/books?id=XCKADwAAQBAJ&pg=PA92&dq=jarak+pandang+kamera+untuk+sinema&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj07ouM-uPiAhVOUK0KHRA9CkIQ6AEIKTAA#v=onepage&q=jarak%20pandang%20kamera%20untuk%20sinema&f=false>

Fauzan, M Romyan. 2013. Perempuan dalam Bingkai Budaya Visual: Catatan – catatan tentang Fotografi, Perempuan, dan Budaya. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca

Halim, Syaiful. (2017). Semiotika Dokumenter: Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter. Yogyakarta: Deepublish. Diakses pada (8 Januari 2019)

<https://books.google.co.id/books?id=K98oDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Handayani, Christina S & Novianto, Ardian. 2004. Kuasa Wanita Jawa. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta

Ida, Rachmah. (2016). Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya. Jakarta : Prenada Media Group. Diakses pada (29 Januari 2019)

<https://books.google.co.id/books?id=sepADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Iskandar, Dudi Sabil & Lestari, Rini. (2016). Mitos Jurnalisme. Yogyakarta: Penerbit dan Percetakan CV. ANDI OFFSET. Diakses pada (27 November 2018)

<https://books.google.co.id/books?id=Fi43DgAAQBAJ&pg=PA22&dq=penelitian+representasi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj80tDmoqneAhUT14>

[8KHa9pBx4Q6AEILTAB#v=onepage&q=pengertian%20representasi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8KHa9pBx4Q6AEILTAB#v=onepage&q=pengertian%20representasi&f=false)

Iswahyuningtyas, Cici Eka. (2010). Pengarang Film Perempuan Indonesia : Aliran Pemikiran dan Isu-Isu Aktual. Dalam Rendro, D.S (ed.). Beyond Borders : Communication Modernity & History. Jakarta : LSPR. Diakses pada (25 Oktober 2018)

<https://books.google.co.id/books?id=fyj35c6ZfuAC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Kumbara. A. A. Ngr Anom. (2018). Genealogi Teori dan Metodologi di Cultural Studies. Di akses pada (8 Januari 2019)

<https://play.google.com/books/reader?id=qiljDwAAQBAJ&hl=id&pg=GB.S.PA35>

La Vida, Fivea. 2016. Mutu Manikam. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca

Mabruri, Anton. (2013). Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama. Jakarta : PT. Grasindo. Di akses pada (9 Juni 2019)

<https://books.google.co.id/books?id=qFJJDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Nastiti, Titi Surti. 2016. Perempuan Jawa: Kedudukan dan Perannya dalam Masyarakat Abad VIII – XV. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya

Obor Indonesia. Diakses pada (27 September 2018)

[https://books.google.co.id/books?id=6E5ADwAAQBAJ&pg=PA195&lpg=PA195&dq=cara+film+indonesia+melihat+perempuan&source=bl&ots=VXfgiAhM4V&sig=\\_UBTckF1bAeMkKVKsuQ20NGQpeY&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj1wdqlp8rdAhXGMY8KHUMDCUYQ6AEwD3oECAAQAQ#v=onepage&q=cara%20film%20indonesia%20melihat%20perempuan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=6E5ADwAAQBAJ&pg=PA195&lpg=PA195&dq=cara+film+indonesia+melihat+perempuan&source=bl&ots=VXfgiAhM4V&sig=_UBTckF1bAeMkKVKsuQ20NGQpeY&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj1wdqlp8rdAhXGMY8KHUMDCUYQ6AEwD3oECAAQAQ#v=onepage&q=cara%20film%20indonesia%20melihat%20perempuan&f=false)

- Putri, Dyah Purbasari Kusumaning & Lestari, Sri. 2016. Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. Diakses pada (20 Juni 2020) <http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1523/1056>
- Sindusiyah, Deuis Chulalan. (2018). Representasi Ketidakadilan Gender dalam Film: Analisis Naratif Pesan Beban Ganda Pada Perempuan dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/30306/1/13730038\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/30306/1/13730038_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)
- Sukri, Sri Suhandjati & Sofwan, Ridin. (2001). Perempuan dan Seksualitas dalam Tradisi Jawa. Yogyakarta: Penerbit Gama Media.
- Syahputra, Iswandi. (2013). Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diakses pada (9 Januari 2019) <https://books.google.co.id/books?id=Kx5QDwAAQBAJ&pg=PA71&dq=pengertian+representasi+secara+umum&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiYypixkuHfAhUIuI8KHRPRDhUQ6AEINzAD#v=onepage&q=pengertian%20representasi%20secara%20umum&f=false>
- Tahrur, et al. (2016). Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender. Yogyakarta: Deepublish. Diakses pada (27 September 2018) <https://books.google.co.id/books?id=BbtBDAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Wahyuningsih, Sri. 2019. Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan – Pesan Dakwah dalam Film melalui Analisis Semiotik. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. (2015). Terorisme dalam Pemberitaan Media: Analisis Wacana Terorisme Indonesia. Yogyakarta: Deepublish. Diakses pada (12 Februari 2019)

<https://books.google.co.id/books?id=pTvtCgAAQBAJ&pg=PA54&dq=representasi+menurut+stuart+hall&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwju-8GV3KbgAhVEso8KHdJyDIQQ6AEIKTAA#v=onepage&q=representasi%20menurut%20stuart%20hall&f=false>

Wibowo, Robi. 2017. Nalar Jawa Nalar Jepang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Wieringa, Saskia E. 2010. Penghancuran Gerakan Perempuan, Politik Seksual di Indonesia Pasca Kejatuhan PKI. Yogyakarta: Penerbit Galangpress

Widjajanti, M. Santoso. (2011). Sosiologi Feminisme : Konstruksi Perempuan dalam Industri Media. Yogyakarta : LkiS. Diakses pada (21 Januari 2019)  
<https://books.google.co.id/books?id=8-9mDwAAQBAJ&pg=PA53&dq=perempuan+dalam+film&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi4tPCJy4HgAhWHuI8KHYNkCIUQ6AEIKTAA#v=onepage&q=perempuan%20dalam%20film&f=false>